

SKRIPSI

**ADOPSI POLA TANAM JAJAR LEGOWO DAN FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS PADI (*Oryza
sativa*) DI KECAMATAN PLAJU KOTA PALEMBANG**

***ADOPTION OF JAJAR LEGOWO PLANTING PATTERN AND
FACTORS AFFECTING PADDY (*Oryza sativa*) PRODUCTIVITY
IN PLAJU SUB-DISTRICT PALEMBANG CITY***



**Namira Salsabila
05011382126152**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

NAMIRA SALSABILA. Adoption of Jajar Legowo Planting Pattern and Factors Affecting Paddy (*Oryza Sativa*) Productivity in Plaju District Palembang City (Supervised by **SELLY OKTARINA**).

Cropping pattern is a planting effort on a plot of land by arranging the layout and order of plants over a certain period of time, including the period of tillage and the period not planted during a certain period. Jajar Legowo planting pattern is a rice paddy planting pattern that alternates between two or more rows of rice plants with one empty row. This planting pattern is also known as the jarwo system. The objectives of this study were to identify the adoption of Jajar Legowo planting pattern in Plaju sub-district of Palembang city, identify the factors affecting rice productivity in Plaju sub-district of Palembang city, and analyze the effect of adoption of Jajar Legowo planting pattern on rice productivity in Plaju sub-district of Palembang city. Data collection activities were conducted in December 2024 at Makmur farmer group and Lumbung Tani farmer group in Plaju Sub-district Palembang City. The research method used in this research is a case study method conducted directly to the research location and direct interviews to farmers to find research data. The sampling method used in this study was the census sampling method. The data collected in this study consisted of primary data and secondary data. The results showed that the Makmur Farmer Group and Lumbung Tani decided to apply the Jajar Legowo planting pattern. Jajar Legowo planting pattern has been applied by farmer groups in Plaju sub-district since 2017 with the aim of increasing rice productivity. This technique simplifies plant maintenance and increases yields by optimizing plant spacing and reducing the risk of pest attacks. Factors affecting rice productivity in Plaju sub-district include land area, use of NPK Phonska fertilizer, and pesticides. The analysis shows that land area is the most significant factor in influencing productivity. NPK Phonska fertilizer also contributed positively, but other factors such as urea fertilizer and land condition did not have a significant effect. The productivity factors as a whole proved to have a significant influence on rice productivity. The F-test analysis shows that the independent variables simultaneously affect yields in both farmer groups, namely the Makmur Farmer Group and Lumbung Tani. This pattern helps to increase yields through land use efficiency and better pest control.

Keywords: cropping pattern, jajar legowo, productivity

RINGKASAN

NAMIRA SALSABILA. Adopsi Pola Tanam Jajar Legowo dan Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Padi (*Oryza Sativa*) di Kecamatan Plaju Kota Palembang (Dibimbing oleh **SELLY OKTARINA**).

Pola tanam adalah usaha penanaman pada sebidang lahan dengan mengatur susunan tata letak dan tata urutan tanaman selama periode waktu tertentu, termasuk pada masa pengolahan tanah dan masa tidak ditanam selama periode tertentu. Pola tanam jajar legowo adalah pola tanam padi sawah yang berselang-seling antara dua atau lebih baris tanaman padi dengan satu baris kosong. Pola tanam ini juga dikenal dengan sebutan sistem jarwo. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi adopsi pola tanam Jajar Legowo di Kecamatan Plaju Kota Palembang, mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas padi di Kecamatan Plaju Kota Palembang, dan menganalisis pengaruh adopsi pola tanam Jajar Legowo terhadap produktivitas padi di Kecamatan Plaju Kota Palembang. Kegiatan pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2024 pada kelompok tani Makmur dan kelompok tani Lumbang Tani di Kecamatan Plaju Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian dan wawancara langsung ke petani untuk mencari data penelitian. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penarikan contoh sensus (*sensus sampling*). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Tani Makmur dan Lumbang Tani memutuskan untuk menerapkan pola tanam Jajar Legowo. Pola tanam Jajar Legowo telah diterapkan oleh kelompok tani di Kecamatan Plaju sejak tahun 2017 dengan tujuan meningkatkan produktivitas padi. Teknik ini mempermudah perawatan tanaman dan meningkatkan hasil panen dengan mengoptimalkan jarak tanam serta mengurangi risiko serangan hama. Faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas padi di Kecamatan Plaju meliputi luas lahan, penggunaan pupuk NPK Phonska, dan pestisida. Analisis menunjukkan bahwa luas lahan merupakan faktor yang paling signifikan dalam memengaruhi produktivitas. Pupuk NPK Phonska juga memberikan kontribusi positif, tetapi faktor lain seperti pupuk urea dan kondisi lahan tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Faktor-faktor produktivitas secara keseluruhan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas padi. Analisis uji F menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan memengaruhi hasil panen di kedua kelompok tani, yaitu Kelompok Tani Makmur dan Lumbang Tani. Pola ini membantu meningkatkan hasil panen melalui efisiensi penggunaan lahan dan pengendalian hama yang lebih baik.

Kata Kunci: jajar legowo, pola tanam, produktivitas

SKRIPSI

**ADOPSI POLA TANAM JAJAR LEGOWO DAN FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS PADI (*Oryza
sativa*) DI KECAMATAN PLAJU KOTA PALEMBANG**

**Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Namira Salsabila
05011382126152**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

ADOPSI POLA TANAM JAJAR LEGOWO DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS PADI (*Oryza sativa*) DI KECAMATAN PLAJU KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Namira Salsabila
05011382126152

Indralaya, Februari 2025

Pembimbing Akademik

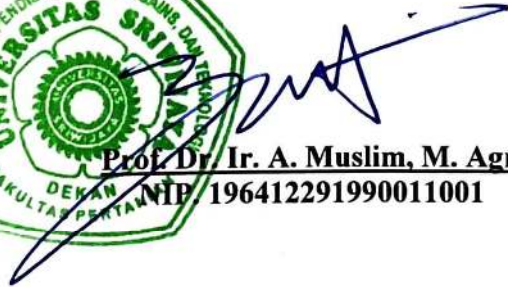


Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP. 197810152001122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



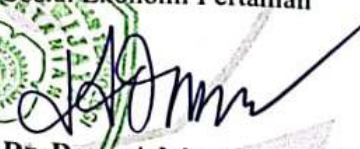

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Adopsi Pola Tanam Jajar Legowo dan Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Padi (*Oryza sativa*) di Kecamatan Plaju Kota Palembang" oleh Namira Salsabila telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Maret 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Muhammad Andri Zuliansyah, S.P., M.Si.
NIP. 199106192024211001 Ketua (.....)
2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001 Penguji (.....)
3. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si
NIP. 197810152001122001 Pembimbing (.....)

Indralaya, Maret 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122011

ILMU ALAT PENGABDIAN

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Namira Salsabila

NIM : 05011382126152

Judul : Adopsi Pola Tanam Jajar Legowo dan Faktor yang Mempengaruhi
Produktivitas Padi (*Oryza sativa*) di Kecamatan Plaju Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2025



RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi ini bernama Namira Salsabila yang biasa dipanggil Nami atau Mira. Penulis lahir di Palembang pada tanggal 15 Agustus 2004. Penulis lahir dari pasangan Bapak Drs. Benny Effendy, M.M. dan Ibu Nurmayanti, S.Sos., Penulis juga dibesarkan dan diasuh oleh Ibu sambung yang bernama Dra. Irma Daryani.

Riwayat pendidikan penulis diawali dengan menyelesaikan pendidikan di TK Pertiwi pada tahun 2009 dilanjutkan dengan pendidikan di SD Negeri 5 Muara Dua OKU Selatan sampai dengan kelas 2 kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 3 Muara Dua OKU Selatan hingga kelas 3 kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 11 Indralaya hingga lulus pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Indralaya dan lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya dan lulus pada tahun 2021. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA, penulis mendaftar ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya melalui jalur mandiri dan penulis dinyatakan diterima di Universitas Sriwijaya pada Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis yang berlokasi di kampus Palembang dan mengajukan pindah ke kampus Indralaya.

Penulis aktif mengikuti organisasi diantaranya Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dan menjadi anggota atau staff dari divisi KOMINFO, kemudian penulis mengikuti organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian (BEM FP) dan menjadi Badan Pengurus Harian di Departemen MEDINFO, kemudian penulis mengikuti organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sriwijaya (BEM UNSRI) dan menjadi Badan Pengurus Inti sebagai Kepala Badan Pengelola Administrasi, penulis juga mengikuti komunitas NadiBumi dan menjadi *Head of Department Design Graphic*. Penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan dan *volunteer*. Tujuan penulis mengikuti organisasi dan kegiatan tersebut adalah untuk menggali lebih dalam potensi yang penulis miliki dalam berorganisasi, dan melatih kemampuan dalam kerjasama tim. Harapan dari pengalaman yang penulis dapatkan dari berorganisasi ini adalah agar dapat berguna kelak untuk menghadapi dunia kerja.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Adopsi Pola Tanam Jajar Legowo dan Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Padi (*Oryza sativa*) di Kecamatan Plaju Kota Palembang”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, dan kerja keras dari berbagai pihak, diantaranya:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penuli dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Almarhum Ayah tercinta, Drs. Benny Effendy, M.M. yang belum sempat saya berikan kebahagiaan dan rasa bangga. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa disisa umurnya, terima kasih telah berjuang membesarkan dan merawat penulis dengan tulus. Terima kasih atas doa dan curahan kasih sayang yang tak terhingga sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi kebanggan penulis hingga akhir hayat.
3. Ibu Dra. Irma Daryani, cahaya yang menerangi jalan hidupku, skripsi ini merupakan buah dari cinta, kesabaran, dan kepercayaanmu.
4. Serta seluruh keluarga dan saudara yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan doa dan moril maupun material kepada penulis.
5. Ibu Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini terlaksana dengan lancar dan peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
7. Mbak Dian Oktavianis, S.Si., Kak Ikhsan Nawari, Kak Ari, dan Kak Adi yang selalu membantu penulis dalam hal administrasi.
8. Teman dekat penulis Jessica Angelia Poetri, Irene Romauli Valentina Manalu, Shaqyna Anugerah Rahmadiani, Eka Wira Yudha, Muhammad Dimas

Anugerah, Alfa Tri Winata, Dhara Afifah Maretha, Juan Aqshal, Muhammad Ikhsan Yudistira, A Wiranti Belani, dan Asty Ananda, Kharisa Anindhita, Muhammad Dhiya 'Ulhaq dan teman-teman organisasi dan lingkungan kampus yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan kepada penulis.

9. Teman satu bimbingan Dina Febrina Saragih, Luthfia Nuriski, Sunjaya, Nur Intan Permatasari, Kristin Laveni Purba, M. Rizky, Riski, Raymondo Felix Sipayung, dan Faris Abdurrasyid yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.
10. Teman -teman kelas Agribisnis A Indralaya yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman Angkatan 2021 yang telah membantu dan membersamai penulis selama proses perkuliahan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menambah wawasan serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua Aamiin.

Indralaya, Maret 2025



Namira Salsabila

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi	11
2.1.3. Konsepsi Produktivitas	12
2.1.4. Konsepsi Faktor Produktivitas Padi.....	13
2.1.5. Konsepsi Adopsi Inovasi	21
2.1.6. Konsepsi Pola Tanam	22
2.1.7. Konsepsi Jajar Legowo.....	24
2.2. Model Pendekatan.....	27
2.3. Hipotesis	28
2.4. Batasan Operasional.....	29
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	32
3.1. Tempat dan Waktu.....	32

	Halaman
3.2. Metode Penelitian	32
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	32
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5. Metode Pengolahan Data	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Keadaan Umum Wilayah.....	38
4.1.1. Letak Administratif.....	38
4.1.3. Topografi Wilayah.....	39
4.2. Karakteristik Petani.....	39
4.2.1. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur	40
4.2.2. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	41
4.2.3. Karakteristik Petani Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
4.3. Adopsi Pola Tanam Jajar Legowo di Kecamatan Plaju Kota Palembang.....	44
4.3.1. Perkembangan Inovasi Pola Tanam Jajar Legowo.....	44
4.3.2. Proses Adopsi Inovasi Pola Tanam Jajar Legowo.....	44
4.4. Penggunaan Faktor-Faktor Produktivitas Padi	53
4.4.1. Penggunaan Luas Lahan	53
4.4.2. Penggunaan Pupuk.....	54
4.4.3. Penggunaan Pestisida.....	55
4.4.4. Kondisi Lahan.....	56
4.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Padi di Kota Palembang.....	57
4.5.1. Analisis <i>Cobb-Douglass</i> di Kelompok Tani Makmur	58
4.5.2. Analisis <i>Cobb-Douglass</i> di Kelompok Tani Lumbung Tani.....	62

	Halaman
4.6. Pengaruh Adopsi pola tanam Jajar Legowo terhadap Produktivitas Padi	66
4.6.1. Pengaruh Adopsi pola tanam Jajar Legowo terhadap Produktivitas Padi di Kelompok Tani Makmur	66
4.6.2. Pengaruh Adopsi pola tanam Jajar Legowo terhadap Produktivitas Padi di Kelompok Tani Lumbung Tani	66
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produktivitas padi tahun 2021-2023 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.....	2
Tabel 1.2. Kepadatan Penduduk Kecamatan Plaju Menurut Kelurahan	4
Tabel 3.1. Sebaran Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4.1. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur	40
Tabel 4.2. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	41
Tabel 4.3. Karakteristik Petani Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.4. Karakteristik Adopsi Pola Tanam Jajar Legowo di Kecamatan Plaju.....	46
Tabel 4.5. Sebaran Jarak Tanam yang Digunakan Petani Sampel.....	49
Tabel 4.6. Jenis dan Penggunaan Pupuk yang Digunakan Petani Sampel..	50
Tabel 4.7. Jenis Hama yang Menyerang pada Lahan Petani Sampel.....	51
Tabel 4.8. Produktivitas Padi yang Dihasilkan	53
Tabel 4.9. Penggunaan Luas Lahan di Kelompok Tani Makmur dan Kelompok Tani Lumbung Tani	54
Tabel 4.10. Penggunaan Pupuk di Kelompok Tani Makmur dan Lumbung Tani.....	55
Tabel 4.11. Penggunaan Pestisida di Kelompok Tani Makmur dan Lumbung Tani	57
Tabel 4.12. Kondisi Lahan pada Kelompok Tani Makmur dan Lumbung Tani.....	58
Tabel 4.13. Hasil Dugaan Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Padi di Kelompok Tani Makmur dan Lumbung Tani.....	56
Tabel 4.14. Tabel Hasil Analisis Uji F Kelompok Tani Makmur.....	66
Tabel 4.15. Tabel Hasil Analisis Uji F Kelompok Tani Lumbung Tani.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kota Palembang.....	77
Lampiran 2. Identitas Petani Sampel Kelompok Tani Makmur	78
Lampiran 3. Identitas Petani Sampel Kelompok Tani Lumbung Tani	79
Lampiran 4. Total Penggunaan Faktor-Faktor Produktivitas di Kelompok Tani Makmur	80
Lampiran 5. Total Penggunaan Faktor-Faktor Produktivitas di Kelompok Tani Lumbung Tani	81
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik	82
Lampiran 7. Dokumentasi.....	86

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan dasar yang menjadi hak setiap warga negara untuk mendapatkannya. Ketersediaan pangan seharusnya mencakup jumlah yang memadai, berkualitas baik, dan dengan harga yang terjangkau. Salah satu komponen penting dari pangan adalah karbohidrat dan protein, yang menjadi sumber energi utama bagi tubuh. Tanaman yang menghasilkan karbohidrat disebut tanaman pangan. Tanaman pangan adalah tanaman utama yang dikonsumsi manusia sebagai sumber energi. Di Indonesia, jenis tanaman pangan yang umum dimanfaatkan masyarakat masih terbatas pada beberapa jenis tanaman seperti padi, jagung, dan ubi jalar. Salah satu sub sektor tanaman pangan adalah tanaman padi (Chresnawan dan Haribudiyanto, 2017).

Padi merupakan komoditas utama pertanian di Indonesia dan menjadi salah satu sumber pokok pangan. Padi menjadi makanan pokok karena padi menghasilkan beras sebagai sumber karbohidrat utama bagi penduduk Indonesia. Terdapat lebih dari 90% penduduk Indonesia yang mengonsumsi beras sebagai makanan pokok, sehingga padi menjadi sumber penghasilan utama petani kecil di Indonesia (Rochdiani, 2023). Penduduk di Indonesia sangat bergantung pada komoditi padi sehingga permintaan padi terus meningkat di Indonesia. Produktivitas padi sering mengalami fluktuasi dan cenderung melambat. Peningkatan angka pertumbuhan penduduk di Indonesia yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan produktivitas padi di Indonesia mempengaruhi permintaan padi di Indonesia yang mengakibatkan ketidakseimbangan pada ketersediaan beras (Septiadi dan Joka, 2019).

Beberapa daerah di Indonesia menjadi penyumbang padi terbesar, dan salah satu daerah yang menjadi penyumbang terbesar di Indonesia adalah Sumatera Selatan. Sumatera Selatan berada diperingkat kelima sebagai lumbung padi nasional. Data produktivitas padi tahun 2021-2023 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produktivitas Padi Tahun 2021 hingga 2023 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	Produktivitas Padi (Kuintal/Hektar)		
	2021	2022	2023
Ogan Komering Ulu	43,86	46,02	47,37
Ogan Komering Ilir	54,82	54,30	58,37
Muara Enim	39,97	45,62	51,00
Lahat	48,15	51,93	51,40
Musi Rawas	58,97	55,60	57,45
Musi Banyuasin	47,41	48,80	53,66
Banyuasin	48,00	50,42	51,81
Ogan Komering Ulu Selatan	58,01	55,90	59,57
Ogan Komering Ulu Timur	60,01	64,91	67,19
Ogan Ilir	41,76	49,61	46,82
Empat Lawang	42,17	45,76	48,68
Pali	43,03	42,31	43,90
Musi Rawas Utara	42,62	41,81	44,57
Palembang	41,62	46,67	49,39
Prabumulih	38,77	39,96	44,36
Pagar Alam	53,95	56,70	52,23
Lubuk Linggau	52,94	52,07	52,81

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Berdasarkan data dari Tabel 1.1. kota Palembang yang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu daerah di Provinsi Sumatera Selatan yang terus mengalami peningkatan produktivitas padi secara signifikan sejak tahun 2021. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2024, produktivitas padi di Kota Palembang pada tahun 2021 mencapai 41,62 kuintal/hektar. Pada tahun 2022 produktivitas padi di Kota Palembang mengalami peningkatan hingga mencapai 46,67 kuintal/hektar dan pada tahun 2023 produktivitas padi di Kota Palembang mencapai 49,39 kuintal/hektar.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa produktivitas padi di Kota Palembang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, akan tetapi produktivitas padi di Kota Palembang dapat dikatakan cenderung rendah jika dibandingkan dengan produktivitas padi di beberapa daerah yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data tersebut, pada tahun 2021 Kota Palembang menempati posisi produktivitas terendah ketiga di Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2022 dan 2023, peringkat Kota Palembang turun menjadi posisi ketujuh di provinsi yang sama.

Peningkatan produktivitas lebih didorong oleh keberhasilan peningkatan produksi dibandingkan perluasan area tanam. Produktivitas padi dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, mulai dari kualitas tanah dan air, pola tanam, penggunaan input seperti benih dan pupuk, hingga pengendalian hama serta faktor iklim. Peningkatan produktivitas bisa dicapai dengan mengoptimalkan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, dengan menggunakan teknik pola tanam yang lebih baik, memilih benih unggul, melakukan pemupukan yang tepat, serta menerapkan sistem pengairan yang efisien (Noor dan Isyanto, 2020). Untuk mengatasi tantangan produktivitas padi, beberapa inovasi di bidang pertanian terus dikembangkan, baik oleh pemerintah maupun Lembaga riset. Adopsi inovasi adalah proses penerimaan ide, produk, atau teknologi baru oleh individu atau bisnis.

Adopsi inovasi juga dapat diartikan sebagai keputusan untuk menerapkan inovasi dan keberlanjutannya. Proses adopsi inovasi dapat dilihat dari perubahan perilaku seseorang, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Adopsi inovasi dapat menjadi faktor yang berperan dalam perubahan sosial. Inovasi-inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan hasil panen, menjaga ketahanan pangan, dan meningkatkan efisiensi usaha tani padi, terutama di daerah seperti Kota Palembang yang menghadapi masalah keterbatasan lahan, perubahan iklim, dan serangan hama. Salah satu inovasi yang dianggap efektif adalah pola tanam Jajar Legowo.

Jajar Legowo merupakan inovasi untuk meningkatkan produktivitas padi dengan menerapkan pengaturan jarak tanam. Produktivitas padi dapat ditingkatkan dengan mengatur jarak tanam karena kerapatan tanaman memengaruhi hasil panen. Pengaturan pola tanam yang tepat mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas rumpun padi per luas lahan, yang secara langsung memengaruhi hasil panen. Menurut Misran (2014) *dalam* (Erianti dan Ihsannudin, 2023) pola tanam Jajar Legowo dapat meningkatkan hasil hingga 19,99-20% dan sangat direkomendasikan untuk memaksimalkan produksi. Bahkan menurut Prasetyo dan Kadir (2019) Produktivitas padi sawah yang dihasilkan dengan sistem tanam jajar legowo mencapai 54,48 ku/ha. Yalendra *et al.*, (2022) menyatakan bahwa total produktivitas usahatani padi sawah dengan sistem tanam Jajar Legowo lebih tinggi yaitu sebesar 6.868 Kg/Ha. Hal ini dikarenakan pentingnya jarak tanam di dalam

usahatani padi sawah, jarak tanam yang terlalu rapat atau tak berjarak membuat padi tidak dapat tumbuh dengan baik salah satunya disebabkan kurangnya sinar matahari yang dapat masuk karena jarak tanam yang terlalu rapat sehingga mengakibatkan produksi menjadi rendah. Produksi usahatani dengan sistem tanam Jajar Legowo lebih tinggi hal ini menyebabkan produktivitas menjadi lebih tinggi. Produktivitas yang dihasilkan dengan sistem tanam Jajar Legowo sebesar 6.868 kg/ha, lebih tinggi dibandingkan dengan sistem tanam konvensional yang hanya 5.484 kg/ha.

Pola tanam Jajar Legowo telah diterapkan di beberapa daerah di Indonesia, termasuk di Kota Palembang. Pola tanam Jajar Legowo ini belum merata penerapannya di Kota Palembang. Di Kota Palembang yang menerapkan pola tanam Jajar Legowo ini yaitu Kecamatan Plaju. Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Palembang tahun 2024, Kecamatan Plaju memiliki jumlah penduduk sebesar 98.426 jiwa. Berdasarkan data satelit landsat-8 edisi 186 periode 17 Januari - 1 Februari 2024, luas baku sawah Kecamatan Plaju sebesar 261 ha. Data kepadatan penduduk Kecamatan Plaju dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Kepadatan Penduduk Kecamatan Plaju Menurut Kelurahan

Kelurahan	Kepadatan Penduduk (per km ²)
Plaju Darat	11.653
Talangputri	12.730
Komperta	2.572
Plajuilir	6.009
Talangbubuk	10.992
Plaju Ulu	3.392
Baguskuning	4.027
Total	51.376

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2024)

Sehingga berdasarkan data tersebut Kecamatan Plaju memiliki jumlah penduduk sebesar 51.376 jiwa, dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi di beberapa kelurahan, seperti Talangputri (12.730 jiwa/km²) dan Plaju Darat (11.653 jiwa/km²). Dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, kebutuhan beras juga akan semakin besar. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas melalui pola tanam yang lebih efisien menjadi langkah strategis untuk memperkuat ketahanan

pangan di wilayah ini. Kecamatan Plaju dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki tantangan dalam pemanfaatan lahan pertanian akibat tekanan lahan oleh permukiman serta tingginya kepadatan penduduk. Dengan luas baku sawah yang terbatas, peningkatan produktivitas menjadi solusi utama agar produksi padi tetap dapat memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. Adopsi pola tanam Jajar Legowo menjadi sangat relevan. Pola tanam ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan lahan pertanian dengan menanam tanaman padi dalam barisan dengan jarak tertentu, membentuk pola "jajar" yang memungkinkan ruang yang cukup untuk pertumbuhan tanaman serta sirkulasi udara yang baik. Dengan mengatur jarak tanam secara optimal, pola ini memungkinkan petani untuk menanam lebih banyak bibit dalam area yang terbatas, sehingga dapat meningkatkan hasil panen per satuan luas lahan, terutama di Kecamatan Plaju yang memiliki luas baku sawah yang cukup kecil. Selain itu, Kecamatan Plaju memiliki sejarah penerapan pola tanam Jajar Legowo yang belum sepenuhnya merata di semua kelompok tani, sehingga perlu dikaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan adopsi pola ini. Di Kecamatan Plaju terdapat Kelompok Tani Makmur dan Kelompok Tani Lumbang Tani yang menerapkan pola tanam Jajar Legowo.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, sebagai salah satu komoditas pangan utama di Indonesia, peningkatan produktivitas padi sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Pola tanam Jajar Legowo dikenal mampu meningkatkan hasil produksi dengan memaksimalkan ruang tanam dan paparan sinar matahari yang diterima oleh setiap tanaman. Penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana adopsi pola tanam ini efektif dalam meningkatkan produktivitas padi di Kecamatan Plaju. Penelitian ini menjadi penting tidak hanya untuk mengetahui sejauh mana adopsi pola tanam ini efektif dalam meningkatkan produktivitas padi di Kecamatan Plaju, tetapi juga untuk memahami kendala yang dihadapi petani dalam mengadopsi dan mempertahankan inovasi ini. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian guna mengetahui adopsi pola tanam Jajar Legowo sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas padi yang diterapkan di Kecamatan Plaju Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana adopsi pola tanam Jajar Legowo di Kecamatan Plaju Kota Palembang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas padi di Kecamatan Plaju Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi adopsi pola tanam jajar legowo di Kecamatan Plaju Kota Palembang.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas padi di Kecamatan Plaju Kota Palembang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk menambah wawasan mengenai pengaruh adopsi pola tanam Jajar Legowo terhadap produktivitas padi di Kecamatan Plaju Kota Palembang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi tambahan bagi pihak akademis maupun non akademis.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada penelitian pengaruh adopsi pola tanam Jajar Legowo terhadap produktivitas padi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, A., dan Rahmawati, N. 2022. Pertanian Patogen Tular Benih pada Praktek Penyimpanan dan Uji Mutu Benihnya. *BIOFARM Jurnal Ilmiah*, 18(1):1-10.
- Adianto, Hasim As'ari, dan Geovani Meiwanda. 2020. Adopsi Inovasi : *Local Value* Sebagai Faktor Pendorong di Kawasan Minapolitan Kabupaten Kampar. *Jurnal Niara*, 13(1):180–196.
- Ading, S. 2020. Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(2):397–407.
- Arvianti, E. Y., Masyhuri, M., Waluyati, L. R., dan Darwanto, D. H. 2019. Gambaran Krisis Petani Muda Indonesia. *Agriekonomika*, 8(2):168–180.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Kota Palembang Dalam Angka 2024*. Palembang : BPS
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Sumatera Selatan dalam Angka 2024*. Sumatera Selatan : BPS
- Beatrix, M., dan Dewi, A. A. 2019. Analisa Produktivitas dengan Menggunakan Model Pengukuran *the American Productivity Center (Apc)* Pada Produk *Aluminium Sheet* dan *Aluminium Foil*. *Jurnal PASTI*, 13(2):144-154.
- Burhanuddin, Pambudy, R., dan Wahyudi, A. F. 2018. Analisis Karakteristik Kewirausahaan dan Adopsi In. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 6(1):73–84.
- Cahyani, R. D., Hidayat, K., dan Kustanti, A. 2024. Adopsi Inovasi Budidaya Melon (*Cucumis melo L.*) dengan Teknologi *Greenhouse* di Kecamatan Wates Kabupaten Blitar. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 8(2):579–589.
- Chresnawan, A., dan Haribudiyanto, N. 2017. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tani Jagung Hibrida (*Zea mays L*) Varietas DK 77 (Deklab). *Jurnal Agribisnis Dan Pertanian Berkelanjutan*, 3(1):1-12.
- Deras, S., dan Luju, M. T. 2024. Perbandingan Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan. *Jurnal Agriuma*, 6(1):1–9.
- Erianti, B. O., dan Ihsannudin, I. 2023. Partisipasi Petani dalam Penerapan Sistem Jajar Legowo di Kelompok Tani Tani Makmur II Desa Gili Anyar Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. *Agriscience*, 4(1):216–229.

- Evizal, R., dan Prasmatiwi, F. E. 2021. *Review: Pilar dan Model Pertanian Berkelanjutan di Indonesia. Jurnal Galung Tropika*, 10(1):126–137.
- Gusmira, E., Susanti, T., dan Ma'rufi, A. 2016. Penentuan Pola Tanam Padi Menggunakan Model *Fuzzy Logic* Berbasis Anfis Di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Al-Kaunyah: Journal of Biology*, 11(2):171-182.
- Hariyanto, W., dan EM, H. 2015. Analisis Intervensi Teknologi Umur Bibit, Jajar Legowo, dan Pemupukan Urea Terhadap Produksi Padi. *Informatika Pertanian*, 24(1):9–16.
- Hubeis, Aida V., Priono M, Sedyaningsih S, & Sriati A. (2018). *Komunikasi Inovasi*. CV.Jaya Abadi Utama : Jakarta.
- Istiana, S. A., Fitria, N. L., dan Bramantha, G. 2019. Perubahan Sosial Masyarakat Akibat Serangan Hama Wereng. *Jurnal Pertanian* 10(1):8–15.
- Jonatan, M., dan Ogie, T. B. 2020. Pengendalian Penyakit Menggunakan Biopestisida pada Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*). *Jurnal Agroteknologi Terapan*, 1(1):11–13.
- Junaidi, J., dan Harminto, H. 2018. Usaha Peningkatan Produksi Padi (*Oryza sativa L*) Dengan Penambahan N Pada Perlakuan Dosis Pupuk Kandang. *Jurnal Agrinika : Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 2(1):41–53.
- Kalasari, R., Syafrullah, Astuti, D. T., dan Herawati, N. 2020. Pengaruh Pemberian Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris Schard*). *Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian*, 15(1):30–36.
- Kautsar, I. A., Rosada, I., dan Ilsan, M. 2018. Analisis Kontribusi Tenaga Kerja Rumahtangga Petani (Studi Kasus Rumahtangga Petani Jagung dan Padi di Desa Salajangi dan Kelurahan Bontoramba, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa). *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 1(1):36–51.
- Kawengian, T., Mandey, J. R., dan Waney, N. F. L. 2019. Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Di Desa Lowian Kecamatan Maesaan. *Agri-Sosioekonomi*, 15(3):387-397.
- Kurniawan, I., Kristina, L., dan Awiyantini, R. 2021. Pengaruh Model Jarak Tanam Jajar Legowo terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa*) Varietas IPB 3S. *Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian Dan Kehutanan*, 8(2):98–109.
- Maesaroh, S., dan Kusriani. 2017. Sistem Prediksi Produktifitas Pertanian Padi Menggunakan Data Mining. *Jurnal Energi*, 7(2):25–30.

- Marteen, M. S. Bin, dan Amandaria, R. 2024. Infrastruktur Pendidikan dan Kesadaran Orang Tua: Faktor Penentu dalam Pendidikan Anak Petani di Pedesaan (Studi pada Anak Petani di Desa Sesean Matallo. *Jurnal Predestination_ Journal of Society and Culture*, 6(2):7-15.
- Mayasari, N., Batubara, M. M., dan Kurniawan, R. 2019. Pengaruh Luas Lahan, Jarak Tanam dan Teknologi Alsintan pada Sistem Tanam Jajar Legowo Terhadap Produksi Padi Sawah Lebak di Kelurahan Serasan Jaya Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Agribisnis SOCIETA*, 8(1):34–40.
- Mergono Adi Ningrat, Carolina Diana Mual, dan Yohanis Yan Makabori. 2021. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) pada Berbagai Sistem Tanam di Kampung Desay, Distrik Prafi, Kabupaten Manokwari. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 2(1):1-10.
- Noor, T. I., dan Isyanto, A. Y. 2020. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Usahatani Padi di Lahan Sawah Irigasi Pedesaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 676–683.
- Nuzulia, A. 2021. *Buku Analisis Usahatani*. Kalimantan Selatan : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
- Prasetyo, O. R., dan Kadir, K. 2019. Teknik Penanaman Jajar Legowo Untuk Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Di Jawa Tengah. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 3(1):1-13.
- Priyanto, J., Aziez, A. F., dan Harieni, S. 2019. Karakter Perakaran dan Hasil Berbagai Varietas Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) dengan Aplikasi Mikoriza Pada Lahan Sawah Tadah Hujan. *Jurnal Ilmiah Agrineca*, 19(2):66–72.
- Purwansyah, T. S., Rosanti, D., dan Kartika, T. 2021. Morfometri Beberapa Varietas Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) di Kecamatan Pulau Rimau Banyuasin. *Indobiosains*, 3(2):1-28.
- Putri Vidiastuti, D., Darwin, M., dan Ikhwan, H. 2023. Difusi dan Adopsi Inovasi SiBakul Markethub Free Ongkir DIY di Era Pandemi Covid-19. *Matra Pembaruan*, 7(1):49–60.
- Rembang, J. H. W., Rauf, A. W., dan Sondakh, J. O. M. 2018. Karakter Morfologi Padi Sawah Lokal di Lahan Petani Sulawesi Utara. *Buletin Plasma Nutfah*, 24(1):1-10.
- Rizki, F. C., Wicaksono, P. R., dan Wijayanti, F. 2024. Peningkatan Kesuburan Tanah dan Produktivitas Sebagai Hasil Pengolahan Lahan di Dusun

- Ngadilegi, Pandaan. *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1):1–9.
- Rochdiani, D. 2023. Preferensi dan Kupuasan Pembelian Konsumen Terhadap Beras Berdasarkan Atributnya (Kasus Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat). *Prospek Agribisnis*, 45363(1):64–81.
- Samrin, Yunus, Milkiades, P., dan Amirullah, J. 2021. Padi Sawah di Sulawesi Tenggara Study of Production Results of Sources Of Seeds. *Jurnal Kaliagri*, 2(1):30–37.
- Samrin, Yunus, Milkiades, P., dan Zainuddin, Y. 2021. Produksi Benih Sebar Padi Sawah dan Penyebarannya di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Prodi Agribisnis*, 2(1):12–20.
- Septiadi, D., dan Joka, U. 2019. Analisis Respon dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Beras Indonesia. *Agrimor*, 4(3):42–44.
- Sinaga, R., Noravika, M., Maghdalena, M., Widiastuti, D., Sukmaya, S. G., Made, N., Sari, W., Noviana, R., Rizkiyah, N., Wijayati, P. D., Putri, T. A., Fathin, S., Liana, L., Maulana, S., Rohana, H., dan Wahyuni, N. S. 2024. *Ilmu Usaha Tani*. Widina Media Utama : Bandung.
- Sinambela, B. R. 2024. Dampak Penggunaan Pestisida dalam Kegiatan Pertanian Terhadap Lingkungan Hidup dan Kesehatan. *AGROTEK: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 8(1):76–85.
- Siregar, F. A. 2023. Penggunaan Pupuk Organik Dalam Meningkatkan Kualitas Tanah Dan Produktivitas Tanaman. *Jurnal*, 1(1):1–11.
- Sukatno, M. I. K. 2020. Analisis Kebermanfaatn Karakteristik Inovasi Proses *E-Procurement* (Studi Pada Rumah Sakit Jiwa Ghrasia). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 6(2):1-10.
- Suprihatin, A., dan Amirullah, J. 2020. Pengaruh Pola Rotasi Tanaman terhadap Perbaikan Sifat Tanah Sawah Irigasi. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 12(1): 25-49.
- Suryawati, A., Lagiman, dan Sutoto, S. B. 2019. *Inovasi Lantai Jamur Benih Produksi dan Pengeringan Benih Padi*. LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta : Sleman.
- Tamungku, O., Koleangan, R. A. M., dan Wauran, P. C. 2019. Analisis Pendapatan Petani Kelapa (Kopra) di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi*, 19(2):152–161.

- Wahid, A., Kandatong, H., Jamal, A., Aliyah, M., Studi Agroteknologi, P., Pertanian, F., dan Al Asyariah Mandar, U. 2022. Pengaruh Berbagai Sistem Tanam dengan Pupuk Npk-Phonska pada Pertumbuhan, Produksi Tanaman Padi Sawah (*Oriza sativa L.*). *Journal Pegguruang: Conference Series*, 4:622–626.
- Warman, G. R., dan Kristiana, R. 2018. Mengkaji Sistem Tanam Tumpangsari Tanaman Semusim. *Proceeding Biology Education Conference*, 15(1):791–794.
- Widiastri, N. L. K., Syarif, Y. A., Rangga, K. K., dan Ibnu, M. 2024. *The Role of Women in Balinese Culture in The Village of South Bali Sadhar Banjit District Way Kanan Regency. Journal of Extension and Development ISSN*, 06(02):135–147.
- Yalendra, D., Dasipah, E., dan Sukmawati, D. 2022. Pengaruh Sistem Tanam Jajar Legowo terhadap Produktivitas dan Pendapatan Petani Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) di Kota Sukabumi (Suatu kasus pada petani padi sawah program LP2B). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(2):822.